

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian pada skripsi ini menggunakan bentuk pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Nazir (2014) mendefinisikan metode deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik, sifat, serta hubungan antar fenomena yang terjadi pada suatu kelompok atau kondisi tertentu pada masa sekarang. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan objektif tentang objek penelitian. Peneliti menggunakan metode ini agar memperoleh gambaran mendalam tentang *Self-efficacy* Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah.

Sugiyono (2013) memaparkan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data numerik melalui instrumen penelitian. Analisis data kuantitatif dilakukan secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif berasumsi bahwa realitas bersifat objektif, dapat diukur, dan hubungan antar variabel bersifat sebab akibat. Berdasarkan paparan tersebut, maka penelitian kuantitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena mengenai *self-efficacy* remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah.

### 3.2 Sumber Data

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa data yang kita kumpulkan ibarat bahan mentah untuk sebuah bangunan penelitian. Bahan mentah ini bisa kita peroleh secara langsung dari sumbernya (data primer) atau dari hasil olahan orang lain (data sekunder). Berikut uraian penjelasan keduanya:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah studi dokumentasi dan observasi tidak langsung yang meliputi penelitian terdahulu, dokumen jumlah remaja, serta profil Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah.

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menyamakan pemikiran untuk menghindari salah tafsir dan memberikan limitasi (batasan) ruang lingkup dalam konsep penelitian.

Berikut merupakan definisi operasional yang dirumuskan:

1. *Self-efficacy* dalam penelitian ini adalah jumlah skor yang diperoleh dan pengukuran jawaban responden berdasarkan aspek kepercayaan diri ketika dihadapkan dalam situasi tidak menentu; keyakinan dan kemampuan dalam mengatasi masalah atau tantangan yang muncul; keyakinan atau kemampuan dalam mencapai tugas yang telah ditetapkan; dan keyakinan akan kemampuan untuk menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.

2. Remaja yang dimaksud adalah remaja yang sedang mendapatkan pelayanan di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah yang berusia 12 – 18 tahun.
3. Panti Asuhan Muhammadiyah merupakan lokasi penelitian yang bertempat di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan. Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah yakni 56 responden.

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Jika jumlah populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan, sehingga diperlukan sampel yang representatif. Peneliti menggunakan sampel jenuh/sensus yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian tentang *self-efficacy* remaja di panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah, maka sampel sumber data yang digunakan adalah remaja yang mendapatkan layanan di panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah yang berusia 12-18 tahun. Dari penjelasan tersebut, sampel yang digunakan untuk mengukur *self-efficacy* remaja

di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah sejumlah 56 responden.

### **3.5 Uji Validitas**

Validitas kuesioner menjadi hal penting dalam penelitian ini. Untuk menjamin bahwa kuesioner mengukur apa yang seharusnya diukur, kami telah melakukan uji validitas muka dengan berkonsultasi kepada ahli yakni dosen pembimbing. Kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah kuesioner yang sudah melewati tahap konsultasi ahli. Sesuai dengan pendapat Moh. Nazir (2013:149) menyatakan bahwa face validity dilakukan dengan cara mengkonsultasikan kebenaran kuesioner kepada ahlinya. Selain itu, analisis data menggunakan Microsoft Excel juga akan dilakukan untuk memperkuat keabsahan hasil penelitian.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu:

1. Kuesioner

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai *self-efficacy* remaja. Terdapat alternatif jawaban yang bisa dipilih oleh responden sesuai dengan keadaan dirinya. Kuesioner terdiri dari pengembangan pertanyaan berkaitan dengan aspek *self-efficacy* yang disebarkan kepada remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah, pernyataan-pernyataan tersebut meliputi kepercayaan diri ketika dihadapkan dalam situasi tidak menentu; keyakinan dan kemampuan dalam mengatasi masalah atau tantangan yang muncul;

keyakinan atau kemampuan responden dalam mencapai target yang telah ditetapkan; dan keyakinan akan kemampuan responden untuk menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.

Kuesioner dalam penelitian ini mengadaptasi dari instrumen baku yang telah diungkapkan menurut Bandura (Septianingsih, 2009:24) meliputi (a) kepercayaan diri dalam situasi tidak menentu mengandung, (b) keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah atau tantangan yang muncul, (c) keyakinan akan kemampuan mencapai target yang telah ditetapkan, (d) keyakinan akan kemampuan untuk menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil. Instrumen ini telah disesuaikan agar sesuai dengan objek dan aspek-aspek penelitian.

Subjek akan dievaluasi melalui respon yang diletakkan pada suatu kontinum dengan model Skala Likert yang terdiri dari 4 (empat) jenjang penilaian. Pernyataan yang bersifat *favourable* diberi skor yang berkisar antara 4 (empat) untuk jawaban Sangat Setuju (SS) sampai skor 1 (satu) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan pertanyaan yang bersifat *unfavourable* diberi skor sebaliknya yang berkisar antara skor 1 (satu) untuk jawaban Sangat Setuju (SS) sampai skor 4 (empat) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

## 2. Studi Dokumentasi

Peneliti mengkaji dokumen dan bahan-bahan tertulis atau cetak yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data yang dikaji meliputi literatur mengenai *self-efficacy*, remaja, panti asuhan, profil Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah, dan unsur lain yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang terkait dengan *self-efficacy* remaja.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2013), yaitu dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Teknik analisis yang akan digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif dipilih karena fungsinya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data secara sederhana dan jelas, tanpa bermaksud untuk menguji hipotesis atau membuat generalisasi. Teknik ini dihitung dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Langkah-langkahnya adalah kelompokkan data dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Kelompok pernyataan tersebut disesuaikan dengan aspek *self-efficacy*. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan ditabulasikan dalam bentuk tabel. Tujuan dari tabulasi ini adalah agar data yang diperoleh dapat disusun dan dijumlah dengan mudah. Selain itu, tabulasi ini juga bertujuan untuk membuat penataan data lebih mudah untuk disajikan dan dianalisis.

### **3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian**

Jadwal penelitian disusun agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya dan agar sesuai dengan target. Berikut merupakan tahapannya:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2024					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Agt
1.	Pengajuan Judul						
2.	Seminar Proposal						
3.	Penyusunan Bab I-III						
4.	Penyusunan Instrumen Penelitian						
5.	Pengumpulan Data						
6.	Pengolahan dan Analisis Data						
7.	Ujian Akhir Program Studi						

Berikut merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian *Self-efficacy* Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah:

1. Mengikuti Seminar Integratif Persiapan Penelitian
2. Pengajuan Judul Penelitian
3. Penyusunan Proposal Penelitian
4. Penyusunan Instrumen Penelitian
5. Mengurus Izin Penelitian
6. Pengumpulan, Pengolahan, Analisis Data
7. Sidang Skripsi